

ABSTRAK

Dehidrasi menjadi penyebab utama kematian pada bayi dan anak-anak di Indonesia. Kematian yang terjadi karena dehidrasi sebagai akibat kehilangan cairan elektrolit melalui feses. Dampak diare sangat bermakna terhadap gizi dan kesehatan bahkan kelangsungan hidup bayi dan anak, perlu diterapkan cara penanggulangan diare yang cepat dan tepat oleh tim kesehatan. Studi kasus ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan Kekurangan Volume Cairan Elektrolit pada Anak Diare di Ruang Darussalam Rsu Al Islam H. M. Mawardi Sidoarjo.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus dimana subyek yang digunakan adalah 2 kasus dengan masalah keperawatan yang sama yaitu 2 anak dengan diagnosa medis diare dan masalah keperawatan kekurangan volume cairan elektrolit. Dengan jangka waktu penelitian 3 hari tiap klien dari mulai dilakukan pengkajian sampai klien keluar Rumah Sakit. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi pemeriksaan fisik, pengumpulan hasil dari pemeriksaan diagnostik dan intruksi dokter. Dianalisis dalam tabel analisis data untuk mempermudah petugas melihat data.

Hasil studi kasus ini setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam setelah keperawatan Kekurangan Volume Cairan Elektrolit didapatkan hasil yang berbeda yaitu pada An. K didapatkan tidak adanya cowong pada mata, klien tidak lemas sedangkan pada An. A didapatkan adanya cowong pada mata, klien masih lemas.

Simpulan dari penelitian adalah setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. K dan An.A, masalah keperawatan teratasi. Untuk itu diharapkan bagi perawat memberi asuhan keperawatan secara maksimal khususnya pada klien Kekurangan Volume Cairan Elektrolit

Kata kunci: Diare, Kekurangan volume cairan elektrolit